

SKRIPSI

**PREVALENSI PENYAKIT ANJING GERIATRI
PELIHARAAN DI KOTA SURABAYA
PERIODE BULAN MEI-JUNI
TAHUN 2020**



Oleh:

VANIA AYU PRASTIKA
NIM. 061611133268

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PREVALENSI PENYAKIT ANJING GERIATRI PELIHARAAN DI KOTA
SURABAYA PERIODE BULAN MEI – JUNI TAHUN 2020**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

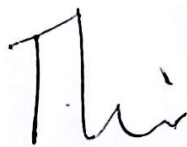
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

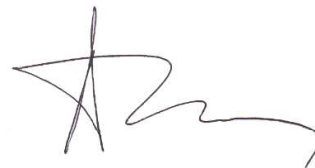
VANIA AYU PRASTIKA
NIM. 061611133268

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si.
Pembimbing Utama



Dr. Nusdianto Triakoso, drh., MP.
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul :

**PREVALENSI PENYAKIT ANJING GERIATRI PELIHARAAN DI KOTA
SURABAYA PERIODE BULAN MEI – JUNI TAHUN 2020**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 10 September 2020



Vania Ayu Prastika

NIM 061611133268

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 26 Agustus 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. I Komang Wiarsa Sardjana drh.

Sekretaris : Dr. Boedi Setiawan drh., M.P.

Anggota : Lianny Nangoi drh., M.Kes.

Pembimbing Utama : Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si.

Pembimbing Serta : Dr. Nusdianto Triakoso, drh., MP.

Telah diuji pada

Tanggal : 10 September 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. I Komang Wiarsa Sardjana drh.

Sekretaris : Dr. Boedi Setiawan drh., M.P.

Anggota : Lianny Nangoi drh., M.Kes.

Dr. Trilas Sardjito drh., M.Si.

Dr. Nusdianto Triakoso drh., M.P.

Surabaya, 10 September 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

The image shows a blue circular official stamp of Universitas Airlangga. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'UNIVERSITAS AIRLANGGA' in the center, and 'Fakultas Kedokteran Hewan' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Prof. Dr.Pudji Srianto, drh., M.Kes

NIP. 195601051986011001

RINGKASAN

Vania Ayu Prastika, penelitian dengan judul **Prevalensi Penyakit Anjing Geriatri Peliharaan di Kota Surabaya Periode Bulan Mei – Juni Tahun 2020** dibawah bimbingan Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si selaku pembimbing utama dan Dr. Nusdianto Triakoso, drh., MP selaku pembimbing serta.

Anjing dengan segala kecerdasan dan ketulusannya dalam berinteraksi dengan manusia, membuat ketertarikan masyarakat Indonesia untuk memiliki anjing sebagai hewan peliharaannya terus meningkat. Hal tersebut harus diimbangi dengan manajemen kesehatan dan pemeliharaan yang baik, karena tidak bisa dipungkiri bahwa semakin lama anjing akan tumbuh menjadi tua.

Geriatric medicine adalah cabang ilmu kedokteran yang mempelajari penyakit dan masalah kesehatan pada usia lanjut yang berkaitan dengan aspek preventif, diagnosis, dan tata laksana (Mulley, 2014). Geriatri atau yang biasa disebut dengan penuaan bukanlah penyakit, melainkan suatu proses fisiologis kompleks, yang memengaruhi banyak sistem tubuh dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit (Carpenter RE *et al.*, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi anjing geriatri peliharaan berdasarkan jenis kelamin dan *breed* serta untuk mengetahui prevalensi penyakit yang sering terjadi pada anjing geriatri di Surabaya periode bulan Mei-Juni 2020.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara observasional dengan metode cross-sectional dan pengambilan sampel diambil secara *stratified*

random sampling. Data yang diperoleh diolah menggunakan tabulasi Microsoft Excel dan dievaluasi menggunakan analisis deskriptif.

Pada penelitian ini diperoleh 336 sampel anjing peliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi anjing geriatri di Surabaya periode bulan Mei-Juni 2020, sebesar 30,06% dengan anjing geriatri tertua berumur 15 tahun berjenis kelamin betina dan diikuti dengan anjing geriatri jantan berumur 14 tahun. Selain itu, prevalensi penyakit dengan angka tertinggi pada penelitian ini adalah penyakit kulit, sebesar 28,01% kasus.

Berdasarkan hasil analisis risiko relatif, anjing betina memiliki peluang lebih besar untuk mencapai fase geriatri dibanding anjing betina, anjing *small breed* lebih berpeluang untuk mencapai fase geriatri dibanding dengan keempat *breed* lainnya, dan secara umum anjing geriatri peliharaan cenderung beresiko tinggi terkena penyakit mata, telinga, dan genito-reproduksi dibanding penyakit lainnya.